

**UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT**

(Studi Pada Bagian Humas Pemko Medan)

SKRIPSI

OLEH:

MASDALIPA HARAHAHAP

NPM 1503110208

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relation**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019/2020

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **MASDALIPA HARAHAHAP**
N P M : 1503110208
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT**

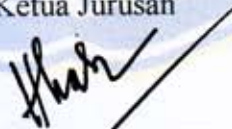
Medan, 09 Maret 2019

Dosen Pembimbing



MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

DEKAN,




Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

UMSU
Unggul | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **MASDALIPA HARAHAHAP**
N P M : 1503110208
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 13 Maret 2019
Waktu : 07.45 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP ()
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom ()
PENGUJI III : M. SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom ()

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya, Masdalipa Harahap, NPM 1503110208, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjaanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjaanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 13 Maret 2019

Yang menyatakan,



Masdalipa Harahap

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya Sholawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Sesuai dengan kaidah dan metode penelitian dan penyusunan yang telah ditetapkan keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang paling utama saya ucapkan beribu kali terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung moral dan material sehingga semangat kuliah dan selesai pada saat yang diharapkan, selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya yang paling saya cintai dan sayangi, Ibunda Siti Anggar Siregar dan ayahanda Saparuddin Harahap yang telah memberikan kekuatan moral dan psikis kepada saya dalam menjalani pendidikan dan kehidupan dari masa kecil hingga sampai sekarang ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Dr. Arifin Saleh S,Sos.MSP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Nurhasanah Nasution S,Sos.M.I.Kom. Selaku ketua Program studi SI ilmu komunikasi konsentrasi Public Relation Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori,S.Sos.M.I.Kom selaku sekretaris program studi S1 ilmu komunikasi konsentrasi public relation Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Muhammad Said Harahap,S.Sos.M.I.Kom sebagai bapak pembimbing saya sewaktu menyelesaikan skripsi saya.
7. Seluruh dosen pengajar dan pegawai Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Program S1 Ilmu komunikasi, Universitas muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kami mendapatkan informasi dan urusan kampus.
8. Seluruh teman-teman khususnya C IKO HUMAS Sore Stambuk 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepada Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya kost-kostan Ladies Only Bulan, Kak ifit, Eliana, Revi dan Sarah saya ucapkan terimah kasih karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skiripsi ini..
10. Kepada teman saya Sriwahyuni saya mengucapkan terimah kasih karena sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian Skiripsi.

11. Dan terimah kasih kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa saya ucapkan namanya satu-persatu yang telah mendoakan penulis supaya selalu sehat dalam mengerjakan Skripsi.

Akhir kata,penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh lebih sempurna, segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif akan penulis terimah dengan senang hati dengan kesempurnaan Skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Penulis

Masdalipa Harahap

UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Oleh:

Masdalipa Harahap (1503110208)

ABSTRAK

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran kemauan dan kemampuan berperilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidup sehat. pelaksanaan Germas bisa di mulai dari keluarga karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat dalam membentuk kepribadian. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program Germas bertujuan untuk mencegah atau mengurangi penyakit yang ada di masyarakat khususnya kota medan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya Humas Pemko Medan dalam mensosialisasikan masyarakat hidup sehat kota medan dengan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat kepada masyarakat dan bagaimana antusias masyarakat dalam melaksanakan Program Germas tersebut. Penelitian ini menggunakan Metode dengan analisis deskriptif kualitatif dengan melihat dan melakukan penelitian dengan lokasi yang telah ditentukan dengan mengkaji dan menganalisis sesuai dengan fakta yang di temukan di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Program Germas yang dibuat oleh Pemko medan dan di sosialisasi oleh Humas berdampak positif karena dengan adanya Program Germas jumlah penyakit yang dialami oleh kota medan semakin berkurang, dan antusias masyarakat dalam mengikuti Germas semakin banyak dari minggu ke minggu, oleh karena itu masyarakat harus senantiasa ikut serta dalam mensukseskan Program Germas Hidup Sehat kota medan maka diperlukan rekomendasi dari masyarakat guna membangun masyarakat hidup sehat kota medan.

Kata kunci: Humas Pemko Medan, Germas Hidup Sehat, Antusias Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Komunikasi	8
2.1.1. Komunikasi Sosial	16
2.1.2. Komunikasi Publik.....	16
2.1.3. Komunikasi Kesehatan	18
2.1.4. Budaya Hidup Sehat	19
2.1.5. Defenisi Humas	20
2.2. Sosialisasi	24
2.3. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	29
2.4. Anggapan Dasar	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Kerangka Konsep	38
3.3. Defenisi Konsep	39
3.4. Kategorisasi	41
3.5. Informan atau Narasumber	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7. Teknis Analisis Data	43
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	44
3.9.1. Gambaran umum Gernas.	44
3.9.2. Struktur Organisasi Pemko Medan.	46
3.9.3. Visi dan Misi.	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Hasil Penelitian	50
4.2. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
5.1. Simpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	39
Gambar 3.2	41
Gambar 3.3	47
Gambar 4.1	51
Gambar 4.2	54
Gambar 4.3	56
Gambar 4.4	58
Gambar 4.5	59
Gambar 4.6	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat perlu melakukan aktivitas untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan berolahraga karena olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Orang yang rutin melakukan olahraga tentu tubuhnya akan sehat sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa kelelahan yang berarti. Olahraga pada masa muda pada umumnya diketahui mempunyai keuntungan besar, yaitu dapat membina bakat olahraga untuk menjadi juara, serta memanfaatkan waktunya dengan baik dari pada menganggur yang menimbulkan hal negatif bagi dirinya maupun masyarakat.

Olahraga kini sudah menjadi kebutuhan masyarakat secara luas, terbukti dari bertumbuhnya pusat-pusat olahraga serta dipenuhinya ruang-ruang public pada hari libur oleh masyarakat yang berolahraga. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya sekedar kebutuhan, namun sudah menjadi gaya hidup. Menurut Giriwijoyo (2007:31) olahraga adalah “ serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Dalam berolahraga setiap individu mempunyai tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, rekreasi, maupun pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU Republik Indonesia bab IV pasal 17 Nomor 3 Tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional yang menjelaskan bahwa “ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi,

dan olahraga prestasi” Olahraga dewasa ini banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik itu anak-anak, remaja maupun orang dewasa bahkan orang yang lanjut usia, Salah satu olah raga yang digemari masyarakat ialah senam jantung.

Pada dasarnya semua orang berolahraga, tapi tidak semua orang melakukan olahraga dalam jenis yang sama. Karena setiap orang berbeda aktivitas olahraga yang akan dilakukannya berdasarkan penjapaian tujuan kebugaran, seperti ada yang suka jogging, bersepeda, senam dan juga yang lainnya. Dalam satu keluarga saja pasti ada yang berbeda jenis olahraga yang dilakukannya, itu tergantung pada hobby dari setiap individu, saat ini upaya Humas dalam mengajak masyarakat untuk dapat mengikuti olah raga sangat meningkat dikarenakan program Germas dapat dijangkau oleh semua masyarakat. Hal ini di pertegas dengan UU sistem keolahragaan nasional nomor 3 tahun 2005 bab 3 VII pasal 26 ayat 4 yang berbunyi “ pembinaan dan pengembangan olah raga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal”.

Untuk itu, Perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang masyarakat dalam mengikuti program Germas, karena kita ketahui bahwasanya program Germas ini bertujuan untuk mengurangi polusi kendaraan bermotor atau mencegah penyakit yang ada di masyarakat seperti Penyakit Tidak Menular (PTM). Seperti di ketahui bahwasanya Penyakit Tidak Menular ini tidak berbahaya bagi lingkungan maupun orang terdekat, tetapi bersifat menurun dan bisa berbahaya kepada anak-anak maupun keturunan kita yang akan mendatang,

dan salah satu faktor utama penyakit tidak menular ialah kurangnya aktivitas fisik, dan kurangnya makanan bergizi.

Kurangnya aktivitas fisik diakibatkan dengan padatnya pekerjaan atau tidak ada waktu ketika melakukan olahraga dan juga membutuhkan biaya ketika harus mengikuti olahraga tersebut, oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut tentang bagaimana Humas Pemko Medan mengajak masyarakat agar ikut serta melaksanakan Program Germas dan bagaimana antusias masyarakat ketika mengikuti Program Germas yang dibuat oleh Pemko Medan, tidak itu saja, program Germas ini juga bisa dilakukan di rumah dengan cara melakukan aktifitas fisik seperti melakukan olahraga teratur, mengonsumsi sayur dan buah, dan memeriksa kesehatan secara rutin.

Dalam mengikuti Program Germas, Pemko Medan menghimbau kepada masyarakat bilamana terdapat lapangan atau tempat yang luas untuk berolahraga maka Humas Pemko Medan akan mematokkan lapangan tersebut untuk melakukan Program Germas, untuk saat ini area pelaksanaan program Germas di patokkan di Lapangan Merdeka kota medan. Karena saat ini, lapangan yang paling luas adalah lapangan merdeka dan masyarakat juga bisa mengikuti program tersebut karena tidak ada pemungutan biaya dan siapa saja bisa mengikuti Program Germas baik tua, muda dan anak-anak sekalipun. Pelaksanaan Germas dimulai pada Hari minggu berlangsung 4 jam mulai dari Pukul 06.00 Wib-09.00 Wib.

Dengan adanya Program Germas yang dibuat oleh Pemko Medan jumlah penyakit yang dialami masyarakat semakin berkurang dari tahun ke tahun, hal ini

terlihat dari data PTM dari 2010 ke 2012 Kota Medan. Hipertensi 2016 mencapai 59.855 jiwa, 2017 sudah menyusut menjadi 53.706 jiwa dan Diabetes 2016 sebanyak 36.070 jiwa, 2017 menyusut 34.873 jiwa, dan untuk obesitas mengalami kenaikan pada 2016 1.606 jiwa, pada 2017 2.653 jiwa.

Untuk itu, Humas Pemerintah kota Medan (Pemko) menghimbau masyarakat kembali untuk ikut serta berpartisipasi dalam melaksanakan Program Germas hidup sehat. Karena dengan mengikuti Program tersebut masyarakat akan lebih sehat, dan juga diharapkan kepada Pemko Medan agar disusun buku panduan tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dapat dijadikan acuan bagi semua pimpinan daerah, pimpinan institusi pemerintah dan masyarakat, perguruan tinggi dan dunia usaha untuk mengawali dan melaksanakan kegiatan Germas di lingkup tanggung jawabnya masing-masing.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya humas dalam mensosialisasikan program Germas hidup sehat kota medan.
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh humas dalam pencapaian program Germas hidup sehat kota medan.
3. Bagaimana respon masyarakat atas program Germas yang dilakukan oleh Pemko Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya humas dalam mensosialisasikan program Germas hidup sehat kota medan.
- b. Untuk menganalisis kendala-kendala dalam mencapai tujuan Germas hidup sehat kota medan.
- c. Untuk mengetahui respon masyarakat atas program Germas yang dilakukan oleh Pemko Medan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi pemerintah kota

Untuk meningkatkan solidaritas sosial bagi masyarakat dalam hidup sehat khususnya Sumatera utara dan dengan adanya Program Germas ini diharapkan masyarakat semakin rutin dalam mengikuti gerakan-gerakan yang diberikan oleh pemandu Germas..

b. Bagi masyarakat

Dengan adanya program Germas masyarakat bisa lebih rutin berolahraga dan berekreasi secara gratis dan sehat. Hal ini berguna juga bagi keharmonisan keluarga dan memperkuat relasi antara keluarga, jika dilakukan secara rutin. Serta bermnafaat penting lainnya adalah bagi kesehatan fisik dan mental. Kesehatan dari sinar matahari pagi, udara langsung, komunikasi langsung, serta melihat pemandangan segar secara langsung, menjamin kualitas masyarakat meningkat.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan susunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi bagian bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

I. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

II. BAB II :URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian yaitu komunikasi, komunikasi sosial, komunikasi publik, komunikasi kesehatan, budaya hidup sehat dan Germas. Pada bab ini juga menjelaskan tentang suatu kegiatan Program Germas supaya masyarakat ikut serta dalam penerapan hidup sehat.

III. BAB III :METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan dan narasumber, teknik pengumpulan, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian serta deskripsi ringkas objek penelitian.

IV. BAB 1V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil data temuan dilapangan setelah melakukan penelitian yang berisi.

V. BAB V : PENUTUP

Pada bagian terakhir, penulis akan memberikan penjabaran tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Penjabaran terdiri atas kesimpulan dan saran.

VI. DAFTAR PUSTAKA

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia (Morissan 2013:1). Didalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) terdapat tiga bentuk komunikasi yang ada yakni komunikasi Publik, komunikasi sosial dan komunikasi kesehatan.

a. Proses Komunikasi

Secara ringkas proses berlangsungnya komunikasi bisa digambarkan sebagai berikut:

- 1) Komunikator (Sender) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
- 2) Pesan (Message) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran yang secara langsung maupun tidak langsung.

- 3) Fungsi Pengiriman (Encoding) adalah proses untuk mengubah pesan kedalam bentuk yang dioptimasi untuk keperluan penyampaian pesan/data.
- 4) Media/saluran (channel) adalah alat yang menjadi penyampai pesan dari komunikator ke komunikan.
- 5) Fungsi penerimaan (decoding), proses memahami simbol-simbol bahasa (bahasa pesan) yaitu simbol grafis atau huruf-huruf dengan cara mengasosiasikan atau menghubungkan simbol-simbol dengan bunyi-bunyi bahasa beserta variasi-variasinya yang dilakukan penerima pesan dari penyampaian pesan
- 6) Komunikan (receiver) menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya kedalam bahasa yang dimengerti oleh komunikan itu sendiri.
- 7) Respon (response) merupakan rangsangan atau stimulus yang timbul sebagai akibat dari perilaku komunikan setelah menerima pesan.
- 8) Komunikasi memberikan umpan balik (feedback) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim. (Agus, 2012 :6)

b. Tipe-Tipe Komunikasi

Komunikasi dibagi menjadi 3 yaitu komunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal communication) yang kedua komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) komunikasi publik (public communication) (Cangara, 2014, 68).

- 1) Komunikasi dengan diri sendiri berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan.
- 2) Komunikasi antarpribadi adalah berusaha meningkatkan hubungan insani (human relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- 3) Komunikasi publik berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (solidaritas), memengaruhi orang lain, memberi informasi, mendidik, dan menghibur (Cangara, 2014:68).

c. Tujuan Komunikasi

Ada 4 tujuan komunikasi yang perlu dikemukakan di sini yaitu :

- 1) Menemukan. Salah satu tujuan komunikasi menyangkut penemuan diri, jika anda berkomunikasi dengan orang lain, anda belajar mengenali diri sendiri dan juga tentang orang lain. Berbicara dengan diri kita sendiri akan mendapatkan umpan balik yang berharga mengenai, perasaan, pemikiran dan perilaku kita sendiri. (King dan Gilber, 2002)
- 2) Untuk berhubungan. Salah satu motivasi yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain (membina memelihara hubungan dengan orang lain). Kita merasa ingin dicintai dan disukai, dan kemudian kita juga ingin mencintai dan menyukai orang lain. Kita menghabiskan banyak waktu dan energi komunikasi kita untuk membina dan memelihara hubungan social.
- 3) Untuk meyakinkan. Media massa sebagian besar untuk meyakinkan kita agar mengubah sikap dan perilaku kita. Media dapat hidup karena adanya dana dari iklan, yang diarahkan untuk mendorong kita membeli berbagai produk.
- 4) Untuk Bermain. Kita menggunakan banyak perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengarkan pelawak, pembicaraan, musik, dan film sebagian besar untuk hiburan. Tujuan komunikasi bukan hanya ini, masih banyak komunikasi yang lain. Tetapi keempat tujuan yang disebutkan di atas tampaknya

merupakan tujuan-tujuan yang paling utama. Setiap komunikasi barang kali di dorong oleh kombinasi dari beberapa tujuan alih-lih hanya satu tujuan.(Agus, 2012:10)

d. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur- unsur komunikasi dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia sumber bisa terdiri satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok yang misalnya partai, organisasi, lembaga atau negara. Sumber yang disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan source, sender, encoder.

2) Pesan

Pesan dalam komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

3) Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media komunikasi ada saluran antarpribadi, media kelompok, dan ada pula bentuk media massa. Istilah media banyak digunakan dengan sebutan berbeda, misalnya,

saluran, alat, sarana, atau dalam bahasa Inggris disebut channel atau medium.

4) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima biasa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk organisasi, instansi, departemen, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, konsumen, klien, target atau dalam bahasa Inggris disebut audience atau receiver.

5) Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa diartikan pengaruh atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

6) Tanggapan balik

Tanggapan balik atau umpan balik merupakan salah satu bentuk dari pada pengaruh yang bersal dari penerima. Akan tetapi, karena pengaruh tidak selamanya berbalik kepada penerima, tanggapan balik dapat dibedakan dengan pengaruh. Tanggapan balik sangat penting karena dapat dikatakan semua komunikasi yang menginginkan keharmonisan memerlukan tanggapan balik. Tanggapan balik juga

bisa dikenal dengan sebutan reaksi atau dalam bahasa Inggris disebut feedback atau response.

7) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor lain yang dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak dapat rintangan fisik, misalnya kendala alam, atau ketidaktersediaan sarana komunikasi seperti telepon, kantor pos atau jalan raya. Lingkungan sosial menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi, misalnya kesamaan bahasa, kepercayaan, adat istiadat, dan status sosial. Lingkungan psikologis ialah pertimbangan kejiwaan yang digunakan dalam berkomunikasi, misal menghindari kritik yang dapat menyinggung perasaan orang lain sementara, lingkungan dalam bentuk waktu atau kondisi menunjukkan situasi yang tepat untuk melakukan kegiatan komunikasi. (Apriadi, 2012: 8,9,10.)

2.1.1. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial adalah mengisyaratkan bahwa komunikasi sangat penting untuk membangun konsep diri, untuk kelangsungan hidup, aktualisasi diri, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketergantungan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan

orang lain. Komunikasi sosial ini sangat berpengaruh kepada Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dikarenakan masyarakat akan lebih mudah mengetahui tentang informasi/ kegiatan hidup sehat dan juga melalui komunikasi ini diharapkan dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat lainnya, seperti: (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, Desa, kota dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.2. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah penyampaian pesan berupa ide atau gagasan, informasi, ajakan, dan sebagainya kepada orang banyak yang bisa dilakukan oleh siapapun komunikasi publik juga menggunakan e-mail, blog, jejaring sosial, seperti facebook dan twitter, yahoo, messenger, handphone, (SMS), dan medium lain yang bisa menjangkau khalayak luas (banyak), seperti aksi demo, diskusi, seminar dan sebagainya.

Beberapa ciri yang menyertai komunikasi publik antara lain :

1. Proses pesan yang disampaikan secara tatap muka

Yang dimaksud dengan tatap muka disini ada pertemuan tatap secara fisik antara komunikator (juru kampanye atau kandidat) dengan komunikan (khalayak peserta kampanye) komunikasi datang ke suatu tempat untuk mendengarkan pesan-pesan dari komunikator. Jadi antara komunikator dengan komunikan secara fisik ada dalam suatu tempat.

2. Jumlah khalayak relatif besar

Komunikan atau juga disebut khalayak yang berkumpul di suatu tempat banyak. Kriteria banyaknya seberapa tidak ada aturan baku. Untuk lebih gampang lihat khalayak yang berkumpul dilapangan untuk mendengarkan pidato komunikator.

3. Pesan sering tidak spontan dikemukakan

Dalam bepidato didepan khalayak ramai, seorang komunikator tentu sudah mempersiapkan isi pesan yang yang akan di sampaikan, berapa lama waktunya, bagaimana (menghipnotis) khalayak dan sebagainya.

4. Penyampaian pesan kontinu

Kontinu yang dimaksud disini adalah terus-menerus seorang komunikator jarang memotong pembicaraannya sendiri untuk melakukan jeda coba bandingkan dengan komunikasi antarpribadi (berdua). Karena pembicara sudah lama dan orang dalam komunikasi antarpribadi bisa menyepakati untuk berhenti berbicara dengan topik tertentu untuk minum kopi dan makan terlebih dahulu.

5. Komunikator tidak bisa mengidentifikasi satu per satu siapa khalayaknya

Dengan jumlah khalayak yang banyak, tidak mungkin seorang komunikator mengenal siapa yang mendengarkan pidatonya, dari mana berasal, statusnya apa, apa motivasi mengikuti pidatonya dan

sebagainya. ini sangat berbeda jika kita berkomunikasi dengan seseorang (Berdua) dalam situasi tipe komunikasi antar pribadi.

6. Sumber Dan penerima pesan bisa dibedakan

Dalam hal ini, komunikator sebagai sumber pesan, sementara khalayak sebagai komunikan dan tidak sebaliknya. Ini sangat dimungkinkan karena komunikasinya berjalan satu arah (dari komunikator ke komunikan dan tidak sebaliknya).(Nurudin,2017:89-90).

2.1.3. Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan merupakan bagian dari komunikasi antar manusia yang memiliki fokus pada bagaimana seorang individu dalam suatu kelompok/masyarakat menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan serta berupaya untuk memelihara kesehatannya (Northhouse dalam Notoatmodjo 2005). Fokus utama dalam komunikasi kesehatan adalah terjadinya transaksi yang secara spesifik berhubungan dengan isu-isu kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi transaksi tersebut. Transaksi yang berlangsung antar ahli kesehatan.

Komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan individu dan komunitas masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi baik komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa . selain itu komunikasi kesehatan juga dipahami sebagai studi yang mempelajari bagaimana cara

menggunakan strategi komunikasi untuk menyebarluaskan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan hidup sehat (Liliweri,2008).

Komunikasi kesehatan meliputi informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan, regulasi bisnis dalam bidang kesehatan yang sejauh mungkin mengubah dan memperbaharui kualitas individu dalam suatu komunitas masyarakat dengan mempertimbangkan aspek dan etika. Dengan demikian dapat dipahami bahwa komunikasi kesehatan merupakan aplikasi dari konsep dan teori komunikasi dalam transaksi yang berlangsung antar individu/kelompok terhadap isu-isu kesehatan. Tujuan pokok komunikasi kesehatan adalah perubahan perilaku kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.

2.1.4. Budaya Hidup Sehat

Budaya hidup sehat adalah sebuah konsep kehidupan dengan mengutamakan berbagai kegiatan hidup yang berbasis pada tindakan-tindakan sehat. Definisi dari budaya hidup sehat adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang sehat dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh kita. Seseorang dapat menikmati budaya hidup sehat yaitu mereka memiliki kesehatan jasmani dan rohani. Dimana budaya hidup sehat ini sangat penting bagi masyarakat khususnya bagi kehidupan sehari-hari.(Andry,2014:23).

2.1.5. Defenisi Humas

Humas secara etimologi. Public relations terdiri dari dua kata yaitu: Public & Relations. Dalam bahasa Indonesia, kata Public berarti Publik atau masyarakat dan Relations adalah hubungan-hubungan. Jadi arti dai public relations adalah hubungan-hubungan dengan public/masyarakat..(Kusatadi Suhandang 2012:29)

Hubungan masyarakat, atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan penegertian publik yang lebih baik sehingga dapat memeperdalam kepercayaan publik terhadap suat individu/organisasi. Menurut IPRA (International Public Relations Association) Humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (public) untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini public di antara mereka.

Humas adalah sebuah proses yang terus menerus dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari pelanggan, pegawai, dan publik yang lebih luas. Dalam pekerjaannya seorang humas membuat analisis ke dalam perbaikan diri, serta membuat pernyataan-pernyataan keluar.

Hubungan masyarakat atau public relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga /institusi dengan masyarakat. Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkn konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga atau

melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.

Public Relations merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.

Hubungan masyarakat (Humas) atau public relations (PR) adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalah pahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “publik” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi” atau dialog – dialog dengan pihak – pihak yang berhubungan, dan unsur – unsur yang ada di dalamnya (humas) adalah: 1) fungsi manajemen, 2) fungsi komunikasi, 3) fungsi penelitian dan penilaian, 4) suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan. Humas bukanlah alat bisnis atau politik, tetapi alat manajemen. Humas juga bukan suatu bentuk reklame atau

jurnalisme, meskipun baik *advertensi* atau reklame dan teknik jurnalistik adalah alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan komunikasi dalam humas.

Menurut The British Institute of Public Relations, humas adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terus – menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan masyarakatnya.

Definisi Public Relation adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa public relation dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi (Coulsin-Thomas,2010).

Menurut Frank Jeffkins, Humas adalah sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana baik ke dalam maupun ke luar antara organisasi dengan publiknya untuk mencapai tujuan khusus, yakni pengertian bersama.

a. Fungsi Humas

Menurut Edward L. Bernays, ada beberapa fungsi humas, diantaranya:

- 1) Melakukan persuasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku
- 2) Berupaya untuk menyatukan sikap dan perilaku publik agar sesuai dengan sikap dan perbuatan sebuah lembaga, atau sebaliknya.

b. Tujuan Humas

Ada beberapa tujuan utama humas, diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan dukungan, bantuan, dan partisipasi dari publik dalam bentuk sarana, prasarana, tenaga, dan dana, untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan rasa tanggungjawab dari masyarakat akan keberlangsungan program organisasi secara efektif dan efisien.
- 3) Melibatkan publik dalam penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh organisasi.
- 4) Membuat dan mengembangkan pencitraan yang baik untuk organisasi dan juga kepada para pimpinan/ stakeholder dengan sasaran terjalinnya hubungan yang baik antara publik internal dengan publik eksternal.
- 5) Memperluas jangkauan pelanggan yang terhubung untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan mutu organisasi.

c. Kegiatan-kegiatan Humas

Meskipun demikian, kegiatan humas bukan berarti harus banyak menggelar konferensi pers atau mengundang wartawan demi membuat citra baik. Namun humas dituntut untuk membuat simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal.

Contoh kegiatan verbal antara lain menulis artikel, proposal, presentasi, press release, membuat progress report dan sebagainya. Sementara komunikasi verbal

bisa berupa open house, presenter, desk information, announcer dan lain-lain untuk non verbal devinisi humas bisa membuat seminar, riset, penelitian dan seterusnya.

2.2. Sosialisasi

Pengertian Sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar atau penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya sesuai dengan peran dan status sosial masing-masing di dalam kelompok masyarakat.

Pengertian sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat.

Melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri.

Menurut Soejono Dirdjosisworo (2013), pengertian sosialisasi mengandung tiga arti, yaitu:

- a) Proses belajar; yaitu suatu proses akomodasi dimana individu menahan, mengubah impuls- impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya.

- b) Kebiasaan; dalam bersosialisasi setiap individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola nilai dan tingkah laku, dan ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat di mana ia hidup.
- c) Sifat dan kecakapan; semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan dalam diri seseorang.

a. Tujuan Sosialisasi

Setelah memahami apa yang dimaksud dengan sosialisasi, tentunya kita perlu mengetahui apa tujuannya. Berikut ini adalah beberapa tujuan sosialisasi tersebut:

- 1) Agar setiap anggota masyarakat mengetahui nilai-nilai dan norma-norma yang ada pada suatu kelompok masyarakat.
- 2) Agar individu dapat mengendalikan fungsi organik melalui proses latihan mawas diri yang tepat.
- 3) Agar setiap anggota masyarakat memahami suatu lingkungan sosial dan budaya, baik lingkungan tempat tinggal seseorang maupun lingkungan baru.
- 4) Agar individu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan membaca, menulis, dan lain-lain.
- 5) Untuk melatih keterampilan dan pengetahuan individu dalam melangsungkan hidup bermasyarakat.

- 6) Agar di dalam individu tertanam nilai-nilai dan kepercayaan yang ada di masyarakat

b. Fungsi Sosialisasi

Secara umum, fungsi dan peranan sosialisasi bagi individu dan masyarakat adalah sebagai cara mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selengkapnya, berikut ini adalah beberapa fungsi sosialisasi bagi individu dan masyarakat:

1) Fungsi Sosialisasi Bagi Individu

Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut.

2) Fungsi Sosialisasi Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. Dengan begitu, nilai, norma, dan kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat.

c. Jenis-Jenis Sosialisasi

Sosialisasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Berikut ini penjelasan dari keduanya

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat. Sosialisasi primer ini dimulai dari keluarga, dimana individu mulai belajar membedakan dirinya dengan orang lain di sekitarnya. Pada tahap ini anggota keluarga punya peranan penting bagi masing-masing individu. Di sinilah pertamakali seseorang mendapatkan pelajaran mengenai budaya keluarga, baik itu agama, aturan, dan lain-lain.

2) Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya, sosialisasi sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang karena telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat.

d. Media-Media Sosialisasi Di Masyarakat

Merujuk pada pengertian sosialisasi, proses ini terjadi melalui media perantara. Berikut ini adalah beberapa media sosialisasi:

1) Keluarga

Keluarga merupakan media sosialisasi yang pertama kali diterima oleh setiap individu. Anggota keluarga diantaranya, ayah, ibu, saudara, dan lain-lain, saling berinteraksi. Di sinilah pertamakali individu mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan.

2) Teman

Setelah keluarga, proses sosialisasi terjadi melalui teman. Ketika anak-anak berinteraksi dengan teman sebayanya, terjadi proses sosialisasi dan mempelajari nilai dan norma yang baru.

3) Sekolah

Lembaga pendidikan merupakan tempat proses sosialisasi yang memberikan pengaruh yang sangat besar bagi semua orang. Pada umumnya, semua orang belajar dan melatih keterampilan dan kemandiriannya. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga sering terjadi di sekolah.

4) Media Massa

Proses sosialisasi juga dapat terjadi melalui media massa atau pers (baca: pengertian pers), baik itu media cetak maupun media elektronik. Melalui media massa, setiap individu dapat mempelajari

berbagai informasi baru yang belum diketahui, baik itu hal positif maupun negatif.

2.3. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Pengertian gerakan masyarakat hidup sehat (germas) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama- sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan gernas harus dimulai dari keluarga, karena masyarakat untuk membentuk kepribadian.

Gernas adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi gernas ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat.(Cecep Triwibowo,2017)

Program ini memiliki beberapa fokus seperti membangun akses untuk memenuhi kebutuhan air minum, instalasi kesehatan masyarakat serta pembangunan pemukiman yang layak huni. Ketiganya merupakan infrastruktur dasar yang menjadi pondasi dari gerakan masyarakat hidup sehat.

a. Langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Setidaknya terdapat 7 langkah penting dalam rangkaian menjalankan gerakan masyarakat hidup sehat. Ketujuh langkah tersebut merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah berbagai masalah kesehatan yang berisiko di alami oleh masyarakat Indonesia, berikut ini 7 langkah germas yang dapat menjadi panduan pola hidup yang lebih sehat.

1) Melakukan Aktivitas Fisik

Perilaku kehidupan modern seringkali membuat banyak orang minim melakukan aktivitas fisik baik itu aktivitas fisik karena bekerja maupun berolah raga. Kemudahan – kemudahan dalam kehidupan sehari – hari karena bantuan teknologi dan minimnya waktu karena banyaknya kesibukan telah menjadikan banyak orang menjalani gaya hidup yang kurang sehat. Bagian germas aktivitas fisik merupakan salah satu gerakan yang diutamakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

2) Budaya Konsumsi Buah Dan Sayur

Keinginan untuk makan makanan praktis dan enak seringkali menjadikan berkurangnya **konsumsi sayur dan buah** yang sebenarnya jauh lebih sehat dan bermanfaat bagi kesehatan. Beberapa jenis makanan dan minuman seperti junk food dan minuman bersoda sebaiknya dikurangi atau dihentikan konsumsinya. Menambah jumlah konsumsi buah dan sayur merupakan contoh germas yang dapat dilakukan oleh siapapun.

Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber berbagai vitamin, mineral, dan serat pangan. Sebagian vitamin, mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh serta mencegah kerusakan sel. Serat berfungsi untuk memperlancar pencernaan dan dapat menghambat perkembangan sel kanker usus besar.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup turut berperan dalam menjaga kenormalan tekanan darah, kadar gula, dan kolesterol darah.

Konsumsi sayur dan buah yang cukup akan menurunkan resiko sulit buang air besar (BAB / Sembelit) dan kegemukan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup turut berperan dalam pencegahan penyakit tidak menular kronik.

Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) mengajak masyarakat untuk mengonsumsi sayur dan buah terutama sayur dan buah lokal, konsumsi sayur dan buah-buahan yang cukup merupakan salah satu indikator sederhana gizi seimbang

- Anjuran Konsumsi Sayur dan Buah

½ piring buah dan sayur ½ piring lagi 1/3 lauk pauk 2/3 makanan pokok, setiap orang dianjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram perorang perhari bagi anak balita dan anak sekolah, dan 400-600 gram perorang perhari bagi remaja dan orang dewasa.

Sekitar dua-pertiga dari jumlah anjuran konsumsi sayuran dan buah-buahan tersebut adalah porsi sayur.(khusnul khotimah, 2018: 94)

3) Tidak Merokok

Merokok merupakan kebiasaan yang banyak memberi dampak buruk bagi kesehatan. Berhenti merokok menjadi bagian penting dari gerakan hidup sehat dan akan berdampak tidak pada diri perokok; tetapi juga bagi orang – orang di sekitarnya. Meminta bantuan ahli melalui hipnosis atau metode bantuan berhenti merokok yang lain dapat menjadi alternatif untuk menghentikan kebiasaan buruk tersebut.

4) Tidak Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol memiliki efek buruk yang serupa dengan merokok; baik itu efek buruk bagi kesehatan hingga efek sosial pada orang – orang di sekitarnya.

5) Melakukan Pemeriksaan Secara Rutin

Salah satu bagian dari arti germas sebagai gerakan masyarakat hidup sehat adalah dengan lebih baik dalam mengelola kesehatan. Salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan tidak hanya datang ke rumah sakit atau puskesmas ketika sakit saja. Langkah ini dapat memudahkan mendeteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini.

Pemeriksaan/skrining kesehatan secara rutin merupakan upaya promotif preventif yang diamanatkan untuk dilaksanakan oleh

bupati/walikota sesuai pemendagri no 18/tahun 2016 dengan tujuan untuk:mendorong masyarakat mengenali faktor risiko PTM terkait perilaku dan melakukan upaya pengendalian segera ditingkat individu,keluarga dan masyarakat; mendorong penemuan faktor risiko fisiologis berpotensi PTM yaitu kelebihan berat badan dan obesitas, tensi darah tinggi, gula darah tinggi, gangguan indera dan gangguan mental;mendorong percepatan rujukan kasus berpotensi ke FKTP dan sistem rujukan lanjut.(Deddy mulyana, 2018: 104)

6) Menjaga Kebersihan Lingkungan

Bagian penting dari germas hidup sehat juga berkaitan dengan meningkatkan kualitas lingkungan; salah satunya dengan lebih serius menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dalam skala kecil seperti tingkat rumah tangga dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah menjaga kebersihan guna mengurangi resiko kesehatan seperti mencegah perkembangan vektor penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

7) Menggunakan Jamban

Aspek sanitasi menjadi bagian penting dari gerakan masyarakat hidup sehat; salah satunya dengan menggunakan jamban sebagai sarana pembuangan kotoran. Aktivitas buang kotoran di luar jamban dapat meningkatkan resiko penularan berbagai jenis penyakit sekaligus menurunkan kualitas lingkungan.

Secara umum, Tujuan Germas adalah menjalani hidup yang lebih sehat. Gaya hidup sehat akan memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas seseorang. Hal penting lain yang tidak boleh dilupakan dari gaya hidup sehat adalah lingkungan yang bersih dan sehat serta berkurangnya resiko membuang lebih banyak uang untuk biaya berobat ketika sakit.

b. Tujuan kegiatan

- 1) Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan mendeteksi faktor resiko bersama yang menjadi penyebab terjadinya penyakit tidak menular terutama jantung, kanker, diabetes, dan penyakit paru kronis yaitu diet tidak sehat (kurang mengonsumsi sayur dan buah, mengonsumsi makanan tinggi, garam, gula, lemak dan diet gizi tidak seimbang), kurang beraktifitas fisik 30 menit setiap hari, menggunakan tembakau/rook serta mengonsumsi alkohol.
- 2) Mendorong dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan modifikasi perilaku beresiko tersebut diatas menjadi perilaku hidup sehat mulai dari individu, keluarga, masyarakat sebagai upaya pencegahan PTM.
- 3) Mendeteksi masyarakat yang mempunyai resiko hipertensi dan diabetes melitus serta mendorong rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk ditatalaksana lebih lanjut sesuai standar.

- 4) Mengurangi terjadinya komplikasi,kecacatan dan kematian prematur akibat penyakit tidak menular karena ketidaktahuan /keterlambatan untuk mendeteksi PTM utamanya Hipertensi dan Diabetes melitus pada tahap dini.
- 5) Mendorong dan menggerakkan masyarakat khususnya para ibu untuk memeriksakan diri agar terhindar dari kanker leher rahim dan kanker payudara dengan deteksi dini tes IVA/SADANIS.(Dr. Nadjibah yahya, 2018:.46)

2.4. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah mengenai upaya humas dalam mensosialisasikan Gerakan masyarakat hidup sehat dalam olah raga rekreasi, adapula pernyataan tentang kegiatan Germas yang dinyatakan oleh hidayat dalam jumlahnya (<http://scribd.com/2012/05/08/21.53>) seperti dibawah ini:

Didalam pelaksanaan Germas banyak sekali manfaat yang muncul, selain sebagai sarana kesehatan jasmani yang bebas polusi juga sebagai media untuk ajang bersosialisasi dengan teman maupun keluarga. Olahraga yang terdapat dalam hari bebas kendaraan bermotor atau Germas seperti jogging, bersepeda, sosialisasi, dan lainnya, Germas merupakan budaya yang merupakan motivasi berolahraga baru bagi masyarakat.

Penjelasan di atas didukung dengan hal-hal dibawah ini:

- a. Masyarakat yang datang ke Germas tidak seluruhnya bertujuan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi
- b. Masyarakat senang dengan tersedianya Program Germas
- c. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Program Germas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

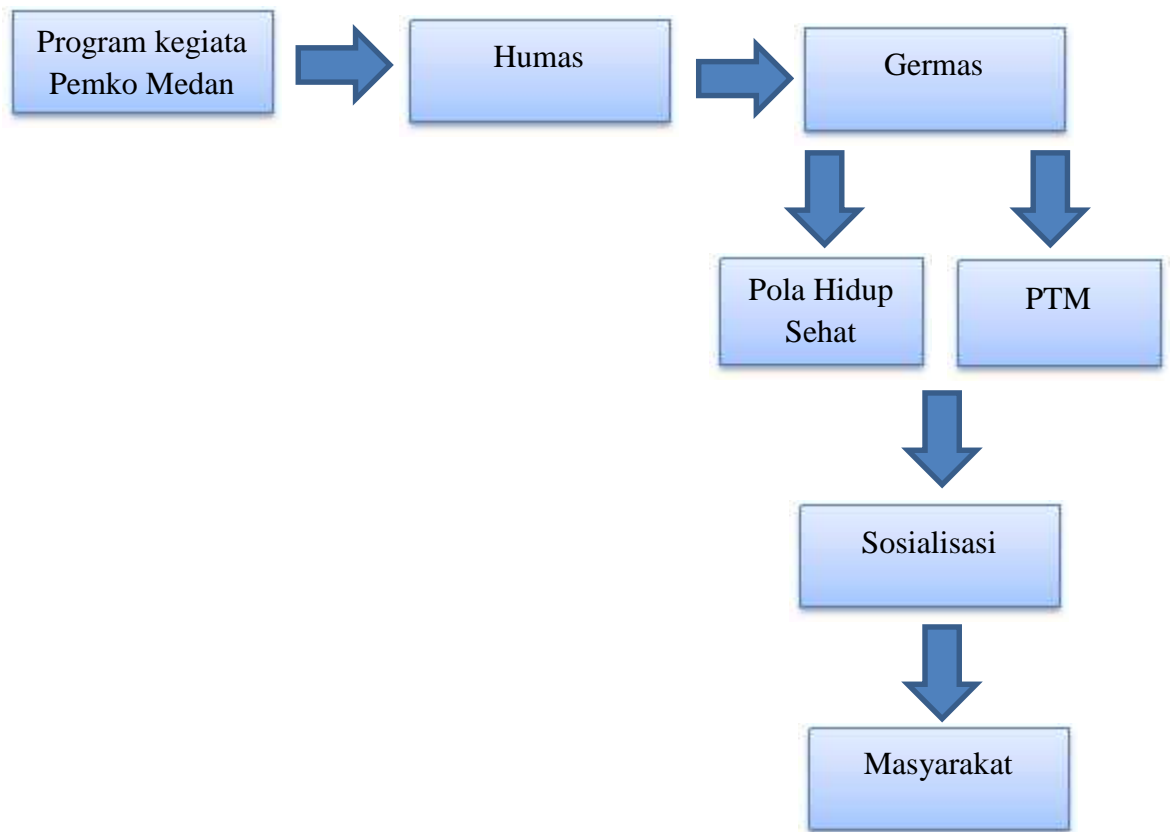
Penelitian ini menggunakan metode dengan analisis deskriptif kualitatif dengan melihat dan melakukan penelitian dengan lokasi yang telah ditentukan dengan mengkaji dan menganalisis sesuai dengan fakta yang di temukan di lokasi penelitian. Disamping itu, dengan melakukan observasi penelitian ini juga mengelola data sekunder guna menjadikan validitas data yang dibutuhkan. Metode ini biasanya melakukan dengan wawancara, observasi.

Herdiansyah (Meleong, 2010) menyatakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertari dengan alamiah.

Sedangkan menurut Sugiono (2011:15) menyatakan bahwa kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimanana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2. Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengespresikan sebuah ide abstrack yang dibentuk dengan menggeneralisasikan object atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan (Kriyanto,2012:17). Konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dan maksud dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuan menjelaskan kata-kata yang mungkin masih abstarck dengan teori tersebut. Jika kerangka teori digunakan untuk member landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep yang dimaksud untuk menjelaskan makna dan maksud dari teori yang dipakai, untuk menjelaskan kata-kata yang mungkin masih abstrack dalam teori tersebut, dari uraian tersebut makna kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.kerangka konsep

3.3. Defenisi Konsep

- 1) **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat** yakni suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan germas harus dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian.(dinkes,2018)
- 2) **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai program olahraga** dimana program ini mempunyai peran penting sebagai mencegah atau mengurangi Penyakit Tidak Menular (PTM) yang ada di masyarakat khususnya kota medan.
- 3) **Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat** dengan adanya program Germas minat warga kota medan semakin meningkat dari setiap minggu untuk melakukan olah raga guna mencegah dan mengurangi penyakit. Dan para generasi muda dapat ikut serta dalam melakukan Germas Hidup Sehat tersebut.

2.5. Kategorisasi

No	Kategorisasi	Indikator
1	Germas	1. Program Kerja Pemko Medan 2. Masyarakat 3. Pola Hidup Sehat
2	Sosialisasi	1. Memperkenalkan Program 2. Program kegiatan 3. Strategi
3	Komunikasi Sosial	1. Penyampaian pesan 2. Himbauan
4	Komunikasi Publik	1. Massa 2. Informasi
5	Komunikasi kesehatan	1. Pencegehan penyakit 2. Promosi Kesehatan

Tabel 3.2.kategorisasi

3.5. Informan/Narasumber

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil open-informant sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu untuk menjadikan masyarakat hidup sehat dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sumatera Utara Kota Medan. orang yang berkaitan dengan proses penelitian ini yaitu masyarakat yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Pengurus acara gerakan masyarakat hidup sehat kota medan dan Humas Pemko Medan. Adapun narasumber yang peneliti ambil yaitu 6 narasumber, diantaranya 1 Kassubag Humas Pemko Medan, 1 Pemandu Germas, dan 4 masyarakat yang mengikuti Pogram Germas.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data ini dikumpulkan dengan menggunakan:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui dan mengamati keadaan kehidupan dilokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat obyektivitas dari kenyataan yang akan di teliti adalah masyarakat yang ikut serta dalam gerakan masyarakt hidup sehat kota medan. Dan keadaan kondisi masyarakat selama mengikuti pelaksanaan Germas.
2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview), dimana peneliti melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat atau open informan secara mendalam, utuh dan rinci dengan tujuan mendapatkan informasi selama

mengikuti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) secara lengkap, mendalam, dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi /Data Sekunder Data ini dikumpulkan melalui penelusuran atau studi pustaka dari berbagai arsip-arsip penelitian, artikel-artikel, dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan metode menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi tentang fokus masalah yang diteliti. Secara lebih rinci, berikut akan diuraikan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa penelitian kualitatif:

- a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

- b. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan grafik, jaringan, tabel, dan bagian yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informan yang diperoleh.

3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintah Kota Medan (Humas Pemko Medan) di Jl Kapten Maulana Lubis No 2, kota Medan 20112. Dan Pelaksanaan Gerakan masyarakat Hidup Sehat di Lapangan Merdeka Kota Medan. Jl Bukit Barisan-Medan Bar. Kota Medan Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini ialah dimulai pada bulan Januari s/d Maret 2019 pada hari Minggu pada jam 06.30-09.00.WIB.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1. Gambaran Umum Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dimulai pada zaman krisis minyak pada tahun 70an di Amerika, GERMAS diterapkan di beberapa kota di Negara Eropa pada awal 90an, dan mulai rutin diselenggarakan pada tahun 1999 yang merupakan proyek percontohan kampanye Uni Eropa “kota tanpa mobil” kampanye ini terus berlanjut hingga kini dalam bentuk pekan mobilitas Eropa. GERMAS telah dilaksanakan di lebih dari 1500 kota di 40 negara dengan menutup salah satu kawasan jalan dan kemudian diisi dengan berbagai kegiatan seperti festival jalanan, bazar, parade sepeda, dan kegiatan lainnya. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk kembali berjalan kaki di jalanan yang biasanya penuh dengan lalu lalang kendaraan pribadi.

GERMAS di Indonesia, GERMAS dicanangkan pertama kali di Surabaya pada tahun 2000. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kampanye peningkatan kualitas udara kota bertema “Segar Suroboyo ReK”. Sedangkan pada tahun 2002, Jakarta

turut menyelenggarakan Germas 2002-2006. Kegiatan tersebut pertama kali dilaksanakan oleh koalisi LSM lingkungan sebagai wadah penampung aspirasi masyarakat dalam pembuatan kebijakan publik. Germas selalu melakukan ritual kampanye yaitu Promosi pengguna alat transportasi alternatif untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Lokasi Germas pertama kali di Indonesia ialah kota Solo di bawah pemerintahan Joko Widodo dan pertama kali yang menggagas Germas ialah Wali Kota Solo di jalan Slamet Riyadi pada saat hari minggu, mulai pukul 06.00-09.00 WIB. Setelah Germas sukses diterapkan pada Kawasan Slamet Riyadi selama beberapa tahun, kemudian diterapkan lagi pada satu ruas jalan, yaitu kawasan Juanda. Beberapa kota sudah menerapkan Germas diantaranya Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang dan kota Medan.

Germas Medan dilaksanakan pertama kali pada tahun 2010 oleh Wali kota Medan. Germas tidak terpusat pada satu kawasan saja, setiap pelaksanaannya dilakukan pada kawasan yang berbeda kawasan pertama kali Germas diadakan ialah di depan Plaza Medan Fair pada pukul 06.00-10.00.WIB. pada saat pelaksanaan Germas jalanan ditutup dan Humas Pemko Medan menghimbau pada masyarakat agar tidak melintasi jalanan selama pelaksanaan Program Germas. Dan akan kembali di buka 10-00 WIB. Guna mencegah polusi dan memperlanjarkan Program Germas tersebut di Kota Medan.

penyelenggaraan Program Germas sukses dilaksanakan di beberapa kawasan diantaranya Sudirman, Diponegoro, Gatot Subroto, dan pada 01 Desember 2013 Germas dilakukan di kawasan Lapangan Benteng Medan dan saat ini Humas

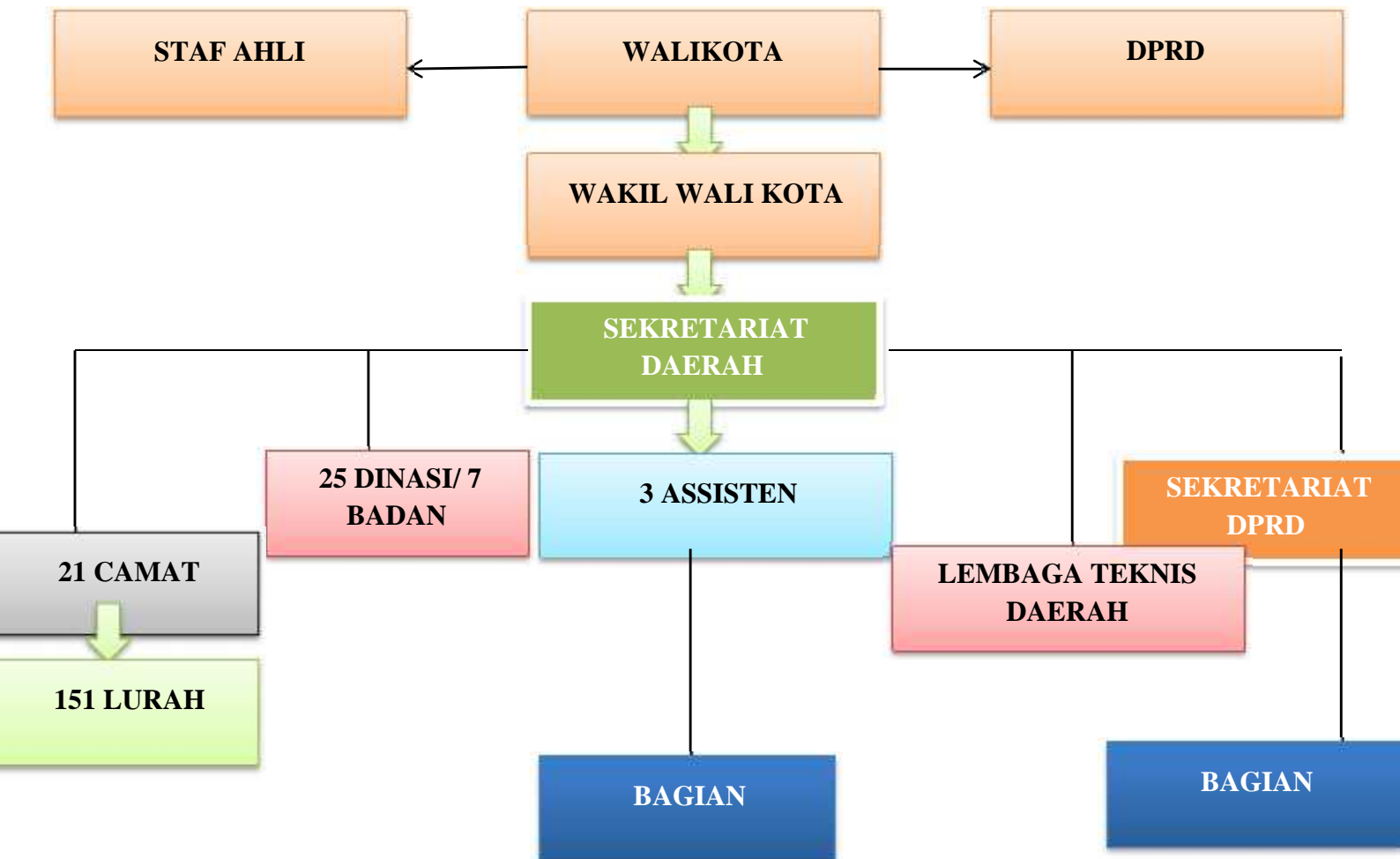
Pemko Medan memusatkan pelaksanaan Program Germas Di Lapangan Merdeka Kota Medan. Jl Bukit Barisan-Medan Bar. Kota Medan Sumatera Utara.

Germas pertama kali dibuat dalam bentuk spanduk atau brosur di beberapa jalan kota medan, dan Humas Pemko Medan ikut serta terjun kelapangan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat di beberapa daerah dan pada tahun 2016 Program Germas sukses dilaksanakan. Dan dengan adanya Program Germas penyakit di kota medan semakin berkurang dari tahun ketahun, antusias masyarakat dalam mengikuti Program Germas semakin banyak maka dari itu Humas Pemko Medan mensosialisasikan pelaksanaan Program Germas di media sosial diantaranya Facebook, Instagram, Twiteer, Dll. Agar masyarakat lebih mudah mencari informasi tentang pelaksanaan Program Germas, suksesnya Program Germas dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengikuti dari minggu ke minggu dan beberapa badan usaha ikut bekerja sama guna untuk mensukseskan Program Germas tersebut diantaranya PT Coca Cola, Indomaret, dan KPU.

Salah satu sosialisasi Humas Pemko Medan ialah dengan dibuatnya fasilitas peralatan olah raga di beberapa taman kota medan guna untuk masyarakat yang melintasi atau yang singgah di taman tersebut bisa mempergunakan alat olah raga, Humas Pemko Medan membuat sosialisasi tersebut guna untuk mengurangi atau mencegah penyakit pada masyarakat, karena dengan dibuatnya peralatan olah raga di beberapa taman masyarakat tidak perlu membayar atau mengeluarkan biaya ketika melaksanakan olah raga. Dan di beberapa taman, masyarakat atau pengunjung antusias mempergunakan alat olah raga tersebut dan pada saat pagi

atau sore hari masyarakat sekitar atau pengunjung banyak berolahraga ditaman karena di taman tidak hanya dipergunakan untuk memandang tetapi juga bisa untuk berolahraga.

3.9.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kota Medan



3.9.3. Visi dan Misi

adapun visi dan misi Humas Pemko Medan ialah :

VISI

- a) Organisasi Perangkat Daerah dalam hal ini adalah sekretariat Daerah Kota Medan yang dipimpin oleh sekretariat Daerah dan dibantu oleh 4 (empat) Assisten serta membawahi 13 (tiga belas) Bagian sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kota Medan.
- b) Penyusunan Kebijakan yang Strategis dimaksudkan Sekretariat Daerah sebagai organisasi yang bertanggung jawab untuk menganalisa, menjabarkan dan melaporkan alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan Kepala Daerah dalam mengambil keputusan yang bertalian dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah secara cermat untuk mencapai sasaran khusus sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.
- c) Pengoordinasikan Administratif Pemerintah Daerah yang profesional bermakna Sekretariat Daerah sebagai organisasi yang mengordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah dalam hal pembinaan dan pelayanan administratif, pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah secara responsif, akuntabel, transparan, dan kompeten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d) Sedangkan tata pemerintahan yang baik pula dapat diartikan sebagai Sekretariat Daerah dalam melaksanakan fungsinya berdasarkan nilai-nilai yang bersifat mengarahkan, transparansi, responsif, berorientasi kesepakatan, keadilan efektif, efisiensi, akuntabel, dan visi yang strategis.

MISI

Untuk mendukung visi Sekretariat Daerah Kota Medan tahun 2016-2021 diatas, dirumuskan visi pembangunan sebagai berikut :

- a) Mewujudkan kebijakan umum pemerintahan yang berkualitas dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.
- b) Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan dalam memberikan layanan yang baik kepada perangkat daerah.
- c) Mengembangkan sistem pelayanan berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah Observasi yang telah ditentukan bentuk Wawancara dan kemudian hasil dari Wawancara tersebut penulis menganalisis dalam bentuk penjelasan berupa narasi. Penulis juga menjelaskan maksud dari pertanyaan yang di ajukan kepada informan agar informan menjadi lebih memahami pertanyaan penulis. Penulis juga memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan penulis dan penulis tidak pernah menilai benar atau salah jawaban pertanyaan yang diberikan.

Berikut ini laporan hasil penelitian penulis dari Wawancara langsung bersama 1 narasumber dari Humas Pemko Medan yaitu Bapak Hendra Tarigan jabatan Kasubbag Humas, narasumber dari Pemandu Program Germas yaitu Ibu Nurhamimah dan 4 narasumber dari masyarakat yang mengikuti yaitu: Ibu royani dan ibu murni, Bapak Muhammad Amin, ibu lilis dan ibu yuni, Bapak Heriadi untuk mengetahui Bagaimana Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dapat dilihat pada hasil Wawancara berikut ini :

1. Humas Pemko Medan

Narasumber 1

Nama : Hendra Tarigan

Umur : 43 Tahun

Jabatan : Kasubbag Humas



Wawancara : 4.1. wawancara Kasubbag Humas

Penulis langsung melakukan wawancara pertama kepada informan, pertanyaan 1: Bagaimana Program kegiatan Humas Pemko Medan dalam mensosialisasikan Germas Hidup Sehat kepada masyarakat.

Kemudian informan menjawab “setiap ada kegiatan seorang humas harus merilis dan akan disampaikan ke media cetak atau bagian elektronik yang jumlahnya 100 lebih yang ada di Pemko Medan. Rilis ini dibuat sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan, sebelum kegiatan seorang humas menghimbau masyarakat

untuk beramai-ramai mengikuti kegiatan yang akan dilakukan terutama Program Germas Hidup Sehat, dan diharapkan masyarakat dapat hadir dan ikut berpartisipasi dalam mengikuti Program Germas tersebut karena Bapak Wali Kota Medan mengatakan masalah kesehatan adalah salah satu komitmen yang harus dijaga pada setiap masyarakat, dan dengan masyarakat sehat segala aktivitas pembangunan bisa di tentukan oleh masyarakat.

Pertanyaan 2 : “Bagaimana minat warga setelah tahu Program Germas Hidup Sehat.

Informan menjawab” Alhamdulillah antusias masyarakat dalam mengikuti Program Germas sangat tinggi sekali, salah satu yang dilakukan ialah mengajak masyarakat dalam bentuk sosialisasi dimana sosialisasinya ialah selama pelaksanaan Germas jalanan di tutup supaya mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, dan salah satu olah raga yang rutin dilakukan Pemko Medan ialah senam jantung sehat. Dalam pelaksanaan jantung sehat Pemko Medan bekerja sama dengan Yayasan Jantung Indonesia. Agar masyarakat Hidup Sehat, Senam jantung sangat disenangi masyarakat khususnya berusia 40 ke atas karena senam ini sangat bagus untuk jantung dan kesehatan, dan antusias masyarakat dalam mengikuti Program Germas bertambah dari setiap minggu.

Pertanyaan 3 : “ Dimana titik lokasi yang sering dilakukan Germas Hidup Sehat.

Informan menjawab “ titik lokasi Germas hidup sehat dipusatkan di lapangan merdeka, karena di lapangan merdeka adalah titik nol kota medan dan

tempatnyanya juga sangat strategis berada di tengah-tengah kota dan memudahkan akses masyarakat itu untuk datang.

Pertanyaan 4: “ seberapa persen keberhasilan Germas Hidup Sehat, seperti apa kendala tersebut?

Dan bagaimana cara Humas menangani kendala tersebut.

Informan menjawab” keberhasilan Germas hidup sehat sudah hampir 100% dari peserta sedikit sekarang sudah hampir 1000 dan setiap tahun peserta mengikuti Germas semakin bertambah, kendala yang dilakukan Humas selama sosialisasi Germas tidak ada kendala selama sosialisasi kepada masyarakat.

Cara menangani kendala ketika sosialisasi ialah dengan cara sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat dan dengan dibuatnya Spanduk atau Brosur agar masyarakat sekitar dan masyarakat yang melintasi tahu tentang Program Germas yang dibuat Pemko Medan dan dimana dilaksanakan.

Pertanyaan 5: “ Untuk kedepannya strategi apa yang dilakukan Humas Pemko Medan dalam menyukseskan Program Germas Hidup Sehat Kota Medan.

Informan menjawab” strategi yang akan dilakukan kedepannya ialah dengan cara melakukan pemberitaan secara terus-menerus disertai dengan edukasi pemberitaan, dan manfaat yang diperoleh masyarakat selama pelaksanaan olah raga, dan masyarakat yang mengikuti pelaksanaan Germas akan sadar bahwasanya kesehatan itu sangat perlu, karena lebih baik mencegah dari pada mengobati. Dan strategi yang kedua ialah dilakukan sosialisasi secara terus menerus dan meminta masyarakat meluangkan sejenak waktunya untuk ikut serta

dalam pelaksanaan Germas karena dengan masyarakat sehat masyarakat akan mendukung penuh program yang dibuat oleh Pemko Medan.

2. Masyarakat

Narasumber 2

Nama :Ibu Nurhamimah

Umur :34 tahun

Alamat :Jl.Halvetia

Jabatan : Pemandu Germas Hidup Sehat



Gambar: 4.2. wawancara pemandu Germas

Penulis langsung melakukan wawancara kedua kepada informan, pertanyaan 1: bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di buat oleh Pemerintah Kota Medan?

Kemudian informan menjawab “ sangat senang sekali karena dengan adanya program Germas ini masyarakat menjadi lebih sehat, tapi, lebih baiknya

seorang humas tidak hanya mensosialisasikan Program Germas saja tetapi seorang Humas juga harus aktif atau ikut serta dalam mengikuti program Germas tersebut agar masyarakat yakin bahwa program Germas yang dibuat oleh Pemko Medan bisa mencegah atau mengurangi penyakit yang ada di kota medan dan seorang Humas harus bisa meyakinkan masyarakat agar ikut serta dalam melaksanakan Program Germas tersebut.

Pertanyaan 2 : “ pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut?

informan menjawab “pelajaran yang dapat diambil dari program Germas sangat banyak gerakan-gerakan yang kita tidak tau menjadi tau dan banyak senam yang dilakukan untuk mencegah penyakit seperti penyakit tulang dan tekanan darah tinggi.

Pertanyaan 3 :bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan.sangat baik, baik, cukup baik.

Informan menjawab : sangat baik alasannya mengajak masyarakat untuk hidup sehat.

Pertanyaan 4 : Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat?

Informan menjawab : rencana kedepannya untuk mengajak anak-anak dan remaja untuk ikut bergabung dalam Program Germas Hidup Sehat.

Narasumber 3

Nama :ibu siti royani dan murni

Umur :34 dan 41

Alamat :Jl. Bambu Il

Peserta: Masyarakat



Gambar 4.3. wawancara masyarakat

Penulis langsung melakukan wawancara ketiga kepada informan, pertanyaan 1: bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di buat oleh Pemerintah Kota Medan?

Kemudian informan menjawab “ sangat bagus karena dengan adanya program Germas ini bisa untuk menyehatkan badan dan kalau bisa program Germas ini tetap berlanjut”

Pertanyaan 2 : “ pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut?

Informan menjawab “ pelajaran yang dapat diambil sangat banyak karena dengan mengikuti Program Germas gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemandu Germas sudah mulai tau”

Pertanyaan 3 :bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan. sangat baik, baik, cukup baik.

Informan menjawab “ sangat baik alasannya dengan adanya program Germas masyarakat semakin rajin mulai dari bangun jam 10.00 Wib. Sekarang bangun jam 05.30. WIB. dan kesehatan juga semaki terjaga.

Pertanyaan 4 : Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat?

Informan menjawab “ dalam penerapan untuk kedepannya masyarakat akan menerapkan dirumah sendiri ajak masyarakat sekitar dan menggunakan speaker mengikuti gerakan-gerakan yang diketahui ketika ikut serta dalam pelaksanaan Germas.

Narasumber 4

Nama :Bapak Muhammad Amin

Umur :42

Alamat :jl. Perjuangan

Peserta: Masyarakat



Gambar: 4.4. wawancara masyarakat

Penulis langsung melakukan wawancara keempat kepada informan, pertanyaan 1: bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di buat oleh Pemerintah Kota Medan?

Kemudian informan menjawab “sangat bagus dan luar biasa dan serta mendukung masyarakat supaya hidup sehat.

Pertanyaan 2 : “ pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut?

informan menjawab”pelajaran yang dapat diambil ialah kita bisa mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dan gerakan-gerakan yang diberikan oleh pemandu Germas menjadi lebih lancar mulai dari tidak tahu menjadi tahu.

Pertanyaan 3 :bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan. sangat baik, baik, cukup baik.

Informan menjawab” sangat baik, supaya masyarakat menjadi lebih hidup sehat.

Pertanyaan 4 : Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat?

Informan menjawab “ untuk kedepannya akan diterapkan di setiap desa agar bisa diikuti semua masyarakat dan tidak perlu mengeluarkan biaya.

Narasumber 5

Nama :Ibu lilis dan yuni

Umur :46 dan 38

Alamat :Jl Halvetia

Peserta: Masyarakat



Gambar: 4.5. wawancara masyarakat

Penulis langsung melakukan wawancara kelima kepada informan, pertanyaan 1: bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di buat oleh Pemerintah Kota Medan?

Kemudian informan menjawab”sangat bagus karena menyenangkan masyarakat agar bisa hidup sehat”

Pertanyaan 2 : “ pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut?

Informan menjawab” pelajaran yang dapat diambil ialah bisa berolahraga, dan membuat badan lebih sehat serta mengetahui gerakan-gerakan yang digunakan untuk jantung sehat.

Pertanyaan 3 :bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan. sangat baik, baik, cukup baik.

Informan menjawab”sangat baik, karena dengan Program Germas ini tempat olahraga menjadi lebih baik mulai dari tidak ada menjadi ada dan tempatnya juga tidak terlalu jauh, serta tidak mengganggu pekerjaan.

Pertanyaan 4 : Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat?

Informan menjawab” dalam penerapan untuk kedepannya akan diterapkan dirumah bersama keluarga”

Narasumber 6

Nama :Bapak Heriadi

Umur :53 Tahun

Alamat :Jl.Pondok Surya

Peserta: Masyarakat



Gambar: 4.6. wawancara masyarakat

Penulis langsung melakukan wawancara keenam kepada informan, pertanyaan 1: bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di buat oleh Pemerintah Kota Medan?

Kemudian informan menjawab” sangat menguntungkan karena dengan Program Germas ini bisa menjadikan kota medan untuk lebih hidup sehat.

Pertanyaan 2 : “ pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut?

Informan menjawab” pelajaran yang bisa diambil selama mengikuti Program Germas ini ialah kebersamaan, kesehatan semakin terjaga dan kebersihan lingkungan.

Pertanyaan 3 :bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan. sangat baik, baik, cukup baik.

Informant menjawab” baik, karena dengan program Germas ini kita bisa mengetahui bahwa pentingnya menjaga kesehatan, dan jadwalnya tidak mengganggu aktivitas lainnya.

Pertanyaan 4 : Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat?

Informan menjawab” untuk penerapan selanjutnya yang dilakukan ialah mencari tempat lain yang ada Program acara olah raga seperti Taman ahmad yani,Teladan Dll. Dan akan diterapkan untuk selanjutnya.

4.2. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan memperoleh wawancara secara mendalam terhadap 6 orang narasumber yang terdiri dari Humas Pemko Medan, pemandu acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, dan Masyarakat yang mengikuti Germas Hidup Sehat yang berada di “Merdeka Walk” bahwasanya di perlukan sosialisasi kembali Program Germas kepada kabupaten-kabupaten atau desa-desa agar bisa mengurangi penyakit yang ada di Indonesia, dan dalam sosialisasi Program Germas kepada masyarakat Humas Pemko Medan terjun langsung kelapangan guna untuk mengajak masyarakat untuk hidup lebih sehat dan Humas membagi kelompok untuk bisa menyebarkan Program Germas tersebut kepada masyarakat dan juga Humas Pemko Medan membuat spanduk atau brosur supaya masyarakat sekitar atau masyarakat yang lewat di jalan raya tersebut mengetahui Program Germas yang dibuat oleh Pemko Medan.

Salah satu alasan Pemko Medan membuat Program Germas ialah semakin meningkatnya angka kematian yang ada di Indonesia khususnya di Kota Medan dan semakin banyaknya masyarakat yang mengalami penyakit tidak menular (PTM) seperti: Stroke, Jantung, Penyakit Tulang DLL. Disebabkan karena kurangnya aktivitas fisik, semakin meningkatnya asap kendaraan bermotor dan kurangnya kebersihan lingkungan. Oleh karena itu pada tahun 2010 bapak Walikota Pemerintahan Kota Medan Bapak H.T.Dzulmi Eldin S.M.Si menghimbau masyarakat agar bisa menjaga kesehatan dengan dibuatnya Program Germas Hidup Sehat yang bisa diikuti oleh siapa saja. Oleh sebab itu Humas

Pemko Medan dan Dinas Kesehatan bekerja sama dalam membangun masyarakat hidup sehat.

Dengan dibentuknya Program Germas Hidup Sehat kepada masyarakat, masyarakat bisa ikut serta melaksanakan aktivitas fisik tanpa mengeluarkan biaya dan mengganggu pekerjaan masing-masing, karena Program Germas dimulai setiap minggu pagi pukul 06.30-09.00 WIB. Dengan dibentuknya Program Germas semakin berkurangnya angka kematian yang dialami masyarakat, dan antusias masyarakat dalam mengikuti Germas dapat dilihat dari bertambahnya jumlah masyarakat dari minggu ke minggu, dan pemandu Germas juga ikut serta dalam mensukseskan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. dalam mengikuti Germas tersebut masyarakat lebih tau gerakan-gerakan yang dibuat pada setiap minggu, dengan suksesnya Program Germas perusahaan lain ikut bekerja sama dalam mensukseskan Program Germas seperti :PT. Coca Cola, Indomaret dan KPU.

Dengan suksesnya Program Germas di kota medan Walikota menghimbau kembali kepada seluruh kabupaten-kabupaten agar membuat Program Germas kepada masyarakat agar bisa mengurangi atau mencegah penyakit yang dialami masyarakat kita sendiri.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan Uraian-Uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, sarta dari hasil peneltian yang dilakukan penulis kelapangan langsung dan hasil wawancara dari Humas Pemko Medan dan Masyarakat yang ikut serta melaksanakan Germas maka kesimpulan dari penelitian Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah :

1. Hasil yang di peroleh atas Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat berdampak Positif, karena semakin banyaknya yang mengikuti Program Germas dan masyarakat sangat antusias mengikuti Gerakan-Gerakan yang diberikan oleh pemandu Germas pada setiap minggu pagi, dan suksesnya Program Germas yang disosialisasikan Humas Pemko Medan dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengikuti dari minggu ke minggu.
2. Suksesnya Program Germas Kota Medan menjadi acuan kepada masyarakat agar lebih menjaga kesehatan karena dengan Program Germas ini bisa mengurangi jumlah penyakit yang dialami masyarakat dari tahun ke tahun.

5.2. Saran

a. Untuk Pemerintah Kota.

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan solidaritas sosial masyarakat dalam hidup sehat khususnya Sumatera Utara dan diharapkan disosialisasikan kembali kepada seluruh kabupaten-kabupaten di Sumatera Utara agar ikut serta membuat program Germas, guna untuk terhindar dari penyakit Tidak Menular (PTM) yang diakibatkan kurangnya aktivitas fisik.

b. Pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan sehingga dapat di gunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan di bidang kesehatan.

c. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi positif tentang sosialisasi dalam artian mengajak seseorang dalam hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT.Dunia Pustaka Jaya
- Benih, Ade. 2014. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hartono, Andry. 2014. *Budaya Hidup Sehat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Maryunani, Anik. 2017. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans
Info Media
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2018. *Komunikasi Kesehatan*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nuridin, 2017. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali
- Ryadi Slamet Lucas, Alexander. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta:
CV. Andi Offset
- Suhandang, Kustadi. 2012. *Studi dan Penerapan Public Relations*. Jakarta
:Nuansa Cendekia
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT.
RajaGrafindo Persada

Tumiwa, Inge. 2018. *Makan Sehat Hidup Sehat*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka

Triwibowo, Cecep. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika

Internet :

Bulletin, 2018. *Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Medan*.

<http://www.dinkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-buletin.html>. Diakses pada tanggal 21 Feb 2019, jam 22.18 WIB.

News, SuaraMerdeka. 2018. *PTM Meningkatkan Sosialisasi Germas Makin Gencar*

<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/134099/ptm-meningkat-sosialisasi-germas-makin-gencar> . Diakses pada tanggal 12 des 2018, jam 17.41 WIB

Net, Slidesahre. 2018. *Gerakan Masyarakat Hidup sehat (GERMAS)*.

<https://www.Slideshare.net/mobile/sehatnegeriku/gerakan-masyarakat-sehat-germas-70388175> . Diakses pada tanggal 12 des 2018, jam 18.57 WIB

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI**

LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

Humas Pemko Medan

Nara Sumber : 1

Nama : Hendra Tarigan
Umur : 43 Tahun
Jabatan : Kassubag Humas

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana program kegiatan Humas Pemko Medan dalam mensosialisasikan Germas Hidup Sehat kepada masyarakat.
2. Bagaimana minat warga setelah tahu Program Germas hidup sehat.
3. Dimana titik lokasi yang sering dilakukan Germas Hidup Sehat.
4. Seberapa persen keberhasilan pelaksanaan Germas Hidup Sehat, seperti apa contoh kendala tersebut?
Dan bagaimana cara Germas menangani kendala tersebut.
5. Untuk kedepannya strategi apa yang dilakukan Humas Pemko Medan dalam menyukseskan Program Germas Hidup Sehat Kota Medan

Masyarakat

Nara Sumber : 2

Nama : Nur Hamimah
Umur : 34 Tahun
Alamat : Jl. Halvetia
Jabatan : Pemandu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Nara Sumber : 3

Nama : Siti Royani dan Murni
Umur : 34 dan 41
Alamat : Jl. Bambu II
Peserta : Masyarakat

Nara Sumber : 4

Nama : Muhammad Amin
Umur : 42
Alamat : Jl. Perjuangan
Peserta : Masyarakat

Nara Sumber : 5

Nama : Yuni dan Lilis
Umur : 46 dan 32
Alamat : Jl. Halvetia
Peserta : Masyarakat

Nara Sumber : 6

Nama : Heriadi
Umur : 53 Tahun
Alamat : Jl. Pondok Surya
Peserta : Masyarakat

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Program Germas hidup sehat yang dibuat oleh Pemko Medan.
2. Pelajaran apa yang bisa diambil dalam Program Germas tersebut.
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Program Germas Kota Medan.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

Alasan :

4. Bagaimana rencana kedepan Bapak/Ibu dalam penerapan hidup sehat.

DOKUMENTASI

1.



1.1. Gambar Spanduk Gernas

2.



2.1. Gambar Kassubag Humas Pemko Medan

3.



3.1. Gambar Pemandu Germas

4.



4.1. Gambar Wawancara Masyarakat

5.



5.1. Gambar Wawancara Masyarakat

6.



6.1. Gambar Pemandu Germas

040-11



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menjawab surat ini agar diantarkan
kepada yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20222 Telp. (061) 6524567 - (061) 6510450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6525474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Slc-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan.....
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mardiana Harahap
NPM : 1503110208
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,33

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

1	Upaya Humas dalam mensosialisasikan gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Studi pada kegiatan Humas Pemko Medan)	21/11-2010
2	Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan CSR Pendidikan Di PT. Asien Agri (Studi pada PT. Supra Masra abadi Asien Agri Desa Teluk Parai Kab. Labuhan Batu Selatan).	
3	Aktivitas Hubungan Masyarakat (Humas) di Pemerintahan Kab. Labuhan Batu Selatan (Studi pada bagian Humas dan Protokol Setda/Instansi Daerah Kab. Labuhan Batu Selatan)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

Medan, 21 November 2010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 11.040/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **21 November 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MASDALIPA HARAHAHAP**
N P M : 1503110208
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (Studi pada Bagian Humas Pemko Medan)**

Pembimbing : **MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 21 November 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 13 Rabiul Awwal 1440 H
21 November 2018 M

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Masduki Harahap
 N P M : 1603110108
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11.040./SK/II.3/UMSU-03/F/2018.. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
(studi pada bagian humas pemko medan)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(M. Saif Harahap, S.Sos, M.P.Kom)

Pemohon,

(Masduki Harahap)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
 Waktu : 14.00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 205 C FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	KIKI NOVRIANSYAH	1503110133	Dr. LEYLIA KHAIRANI	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom. ✓	KOMUNIKASI PEMBANGUNAN OLEH PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN INFRASTRUKTUR DI DESA SECURAI UTARA, KEC. BABALAN
12	NURUL ARISKA DALIMUNTHE	1503110141	Dr. LEYLIA KHAIRANI	ELVITA YENNI, S.S., I.I.Hum. ✓	PERAN KEGIATAN LITERASI KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MENULIS MASYARAKAT (STUDI KASUS POJOK BACA JALANAN KOTA MEDAN)
13	FAHRUL ARRAHMAN TANJUNG	1503110202	Dr. LEYLIA KHAIRANI	IRWAN SYARI TANJUNG, D.Soc., M.A.P.	PENGEMBANGAN WISATA RELIGI ISLAMI PAPAN TINGGI SYEKH MAHMUD FIL HADRATUL MAUT DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA BARUS KABUPATEN TAPTENG
14	MASDALIPA HARAHAP	1503110208	Dr. LEYLIA KHAIRANI	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom. ✓	UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKA HIDUP SEHAT (Studi pada Bagian Humas Pemko Medan)
15	MUHAMAD FADIL FARIZKI	1503110011	Dr. LEYLIA KHAIRANI	NUR RAHYVAH AMINI, S.Ag., M.Ag. ✓	OPINI ORANGTUA DALAM MENANGGAPI HALAL-HARAMNYA, VAKSIN M DAN RUBELLA UNTUK IMUNISASI ANAK DI DESA KLAMBIR V KEBUN

Medan, 28 Rabiul Akhir 1440 H

05 Januari 2019 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MASDALIPA HARAHAP
NPM : 1503110208
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	27/12/2018	Bimbingan proposal Skripsi	
2	10/01/2019	Bimbingan perbaikan proposal Skripsi	
3	18/01/2019	Bimbingan draft Wawancara	
4	22/01/2019	Informant Penelitian	
5	10/02/2019	Hasil penelitian	
6	15/02/2019	Pembahasan hasil Penelitian	
7	21/02/2019	Saran penelitian bab V	
8	27/02/2019	ACC untuk sidang	

Medan, 28 Februari 2019.

Dekan,

DE. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP

Ketua Program Studi,

Nurhasanah Ist. M.Kom

Pembimbing ke :

M. SAID. S. Sos, M. I. Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 383/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	FAHRUL ARRAHMAN TANJUNG	1503110202	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M. I.Kom	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PENGEMBANGAN WISATA RELIGI ISLAMI MAKAM SYEKH MAHMUD FIL HADRATUL MAUD DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI PARIWISATA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2	MASDALIPA HARAHAHAP	1503110208	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M. I.Kom	UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (STUDI PADA BAGIAN HUMAS PEMKO MEDAN)
3	NOFRI AFFANDI	1503110261	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	COORY NOVRICA SINAGA, S.Sos., M.A.	EFEKTIVITAS <i>PUBLIC SPEAKING</i> PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DEPAN UMUM
4	DINAYU MAGHFIRA	1503110061	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP	PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH SUMATERA UTARA DALAM MENGAWASI SINETRON "AZAB" DI STASIUN TELEVISI INDOSIAR
5	SRI WAHYUNI	1503110095	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Drs. BAHRUM JAMIL, MAP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.SI	MOTIF PUBLIKASI CERITA MELALUI APLIKASI WATTPAD BAGI PENULIS PEMULA

Notulis Sidang :

1.



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 04 Rajab 1440 H

11 Maret 2019 M

Panitia Ujian

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

Nomor : 067/KET/II.3-AJ/JMSU-03/T/2019
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Jumadil Awwal 1440 H
22 Januari 2019 M

Kepada Yth : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami

Nama Mahasiswa : **MASDALIPA HARAHAP**
NPM : 1503110208
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **UPAYA HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (STUDI PADA BAGIAN HUMAS PEMKOT MEDAN)**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Azzin Saleh, S.Sos., MSP.



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ [061] /Balitbang/2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU Nomor: 067/KET/II.3-AU/UMSU-03/P/2019 Tanggal: 22 Januari 2019 Hal: Memohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kepada :

Nama : Masdalipa Harahap.
 NPM : 1503110208.
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
 Prodi : Ilmu Komunikasi.
 Lokasi : Bagian Humas Kota Medan.
 Judul Skripsi : Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Studi Pada Bagian Humas Pemko Medan).
 Lamanya : 3 (Tiga) Bulan.
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

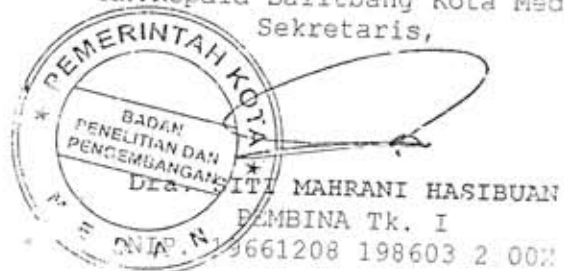
1. Sebelum melakukan Izin Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi izin penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan izin penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan dilampirkan lamhatnya 2 (dua) bulan setelah izin riset.
5. Surat rekomendasi izin penelitian dinyatakan batal apabila ptepegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi izin penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.

Pada Tanggal : 24 Januari 2019

An.Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Bagian Humas Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU.
4. Yang bersangkutan.
5. Peninggal.



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 104 /Balitbang/2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU Nomor: 067/KET/II.3-AU/UNSU-03/P/2019 Tanggal 22 Januari 2019 Maka Dengan Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kepada :

Nama : Masdalipa Harahap.
NPM : 1503110208.
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
Prodi : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Bagian Humas Kota Medan.
Judul Skripsi : Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Studi Pada Bagian Humas Pemko Medan).
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Izin Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Izin Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Izin Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Izin riset.
5. Surat rekomendasi izin Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Izin Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 24 Januari 2019

An.Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



MAHRANI HASIBUAN
PMBINA Tk. I
9661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Bagian Humas Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMSU.
4. Yang bersangkutan.
5. Pertinggal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama :Masdalipa Harahap
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat/tanggal lahir :Tapian Nadenggan, 09 November 1996
Status :Belum Menikah
Agama :Islam
alamat :Tapian Nadenggan, sungai kanan,
Labuhan Batu Selatan

Status Keluarga

Nama ayah :Saparuddin Harahap
Nama Ibu :Siti Anggar Siregar
Pekerjaan Ayah :WiraSwasta
Pekerjaan Ibu :Ibu Rumah Tangga

Status Pendidikan

2004-2009 :SDN 112252 Tapian Nadenggan/Lulus
2009-2012 :MTS.Darul Falah Langga Payung
Labuhan Batu Selatan/Lulus
2012-2015 :SMAN 8 Padang Sidimpuan/Lulus

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan yang sebenar-benarnya Terimah kasih

Penulis

Masdalipa Harahap